# MANAJEMEN RELAWAN KARANG TARUNA MEDAL JAYA DI DESA CIJEMIT KECAMATAN CINIRU KABUPATEN KUNINGAN



Oleh: Istiqomah, S. Sos. I NIM: 1520010042

# **TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Master of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerjaan Sosial
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA 2017

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Istiqomah

NIM

: 1520010042

Program Studi

: Interdisiciplinary Islamic Studies

Konsentrasi

: Pekerjaan Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 27 November 2017

Penulis

TEMPEL

6000 ENAM RIBURUPIAH

Istiqomah

NIM. 1520010042

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Istiqomah

MIM

: 1520010042

Jenjang

: Magister

Program Studi

: Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi

: Pekerjaan Sosial

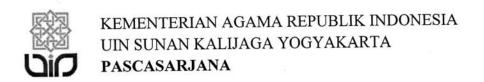
Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 November 2017

Sava yang menyatakan

Istiqomah

NIM. 1520010042



# **PENGESAHAN**

Tesis Berjudul

: MANAJEMEN RELAWAN KARANG TARUNA

MEDAL JAYA DI DESA CIJEMIT KECAMATAN

CINIRU KABUPATEN KUNINGAN

Nama

: Istiqomah

NIM

: 1520010042

Jenjang

: Magister (S2)

Program Studi

Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi

: Pekerjaan Sosial

Tanggal Ujian

23 November 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

Yogyakarta, 29 November 2017

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

W NIP 19711207 199503 1 002

# PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN RELAWAN KARANG TARUNA MEDAL

JAYA DI DESA CIJEMIT KECAMATAN CINIRU

KABUPATEN KUNINGAN

Nama : Istiqomah

NIM : 1520010042

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum.

Pembimbing/Penguji : Ro'fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D.

Penguji : Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 November 2017

Waktu : 12.00 s.d 12. 45 WIB

Hasil/Nilai : 95/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

# NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

# MANAJEMEN RELAWAN KARANG TARUNA MEDAL JAYA DI DESA CIJEMIT KECAMATAN CINIRU KABUPATEN KUNINGAN

Yang ditulis oleh:

Nama

: Istigomah

NIM

: 1520010042

Program Studi

: Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi

: Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A).

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 November 2017

Pembimbing

Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D

NIP. 19721124 200112 2 002

#### **ABSTRAK**

Istiqomah, 1520010042, Manajemen Relawan Karang Taruna Medal Jaya di Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan, *Tesis Magister*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Relawan merupakan seseorang atau kelompok orang yang secara ikhlas karena panggilan nuraninya memberikan apa yang dimilikinya baik pikiran, tenaga dan waktu kepada masyarakat, terdapat relawan dalam naungan pemerintah yaitu relawan pada organisasi karang taruna. Terdapat karang taruna yang mendapatkan kejuaraan nasional yaitu karang taruna medal jaya di desa cijemit, ciniru, kabupaten kuningan, jawa barat. Kerberhasilan tersebut berkat kerja keras relawan yang mampu memanaj relawanpada organisasi tersebut. Maka penelitian ini ingin mengetahuin bagaimana manajemen relwan dan bentuk kerelawanan sebagai modal sosial di karang taruna medal jaya. Penelitian ini mengunakan deskriptif kualitatif dengan teknik sampling snaw balling. Hasil penelitian menunjukan bahwa Manajemen relawan karang taruna medal jaya sudah baik, yang pertama pada tahap seleksi, bahwa pengurus karang taruna sudah melakukan perekrutan relawan yang diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu melalui pendekatan hobby, kriteria umur, dan mekanisme perekrutan sepanjang tahun. Kedua, bahwa pengurus karang sudah melakukan *Apraisal* (penilaian) terhadap relawan karang taruna dengan indikator 1. Partisipasi relawan, 2. Keberhasilan kegiatan dan 3. Evaluasi perbulan, triwulan dan persemester. Ketiga, Reward (penghargaan), pengurus karang taruna sudah memberikan penghargaan kepada relawan karang taruna baik dari internal maupun dari eksternal. Keempat, Development (pengembangan), pengurus karang taruna sudah melakukan pengembangan berupa pelatihan baik dari pihak luar kepada relawan karang taruna, maupun dari relawan karang taruna kepada relawan karang taruna yang baru. Selanjutnya modal sosial relawan karang taruna medal jaya dikalsifikasikan menjadi 3 (tiga) bentuk yaitu penguatan terhadap desa, pelayanan kesejahteraan sosial dan organising dana.

Kata Kunci: Manajemen Relawan, kerelawanan dan bentuk modal sosial

#### ABSTRACT

Istiqomah, 1520010042, Volunteer Management Karang Taruna Medal Jaya in Cijemit Village Ciniru District Kuningan Regency, Master Thesis, Postgraduate UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Volunteer is a person or group of people who sincerely because the call of conscience gives what he has good thoughts, energy and time to the community. there are volunteers in the government's auspices of volunteers in the organization of youth. There are cadets who get the national championship, namely medal jaya medals in cijemit village, ciniru, brass district, west java. The success is thanks to the hard work of volunteers who are able to tune the volunteers to the organization. So this research wants to know how the management of relwan and volunteer form as social capital in the coral reef medal jaya. This research uses descriptive qualitative with snaw balling sampling technique. The results showed that the management of coral reef volunteers was good, the first was in the selection stage, that the youth group managers had recruited volunteers who were classified into three parts, namely through hobby approach, age criteria, and recruitment mechanism throughout the year. Second, that the coral reinforcers have done Apraisal (assessment) to volunteers with youth ca. indicator 1. Volunteer participation, 2. Successful activities and 3. Monthly, quarterly and persemester evaluation. Thirdly, Reward (award), the youth organization has given awards to the youth combatants both internally and externally. Fourth, the development (development), youth leaders have been doing development in the form of training both from outsiders to volunteers from youth, as well as from volunteers for youth cadets to new youth volunteers. Furthermore, social capital volunteers coral medal of jaya medals are calcified into 3 (three) forms that is strengthening of village, social welfare service and organising fund.

Keywords: Volunteer Management, volunteerism and forms of social capita



# **MOTTO**

# لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Artinya: Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya.

(Q.S Al-Baqarah : 286)



# TESIS INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

Kedua Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk menyelesaikan tesis ini

Segenap keluarga besar yang telah mendukung dalam menyelesaikan studi di program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Almamater Program Studi Interdiciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Pekerjaan Sosial Program Pascasarjana UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

# **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang kita figurkan sebagai teladan manusia di seluruh dunia ini. Atas doa dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis bisa menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul "Manajemen Relawan Karang Taruna Medal Jaya di Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister of Arts dalam bidang Pekerjaan Sosial pada Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentu penulis tidak bisa menyelesasikan penyusunan tesis tersebut sendiri, banyak dukungan baik material maupun moral, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis berterimakasih kepada:

- Ibu Ro'fah, BSW., MA., Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan tesis ini. Sebagai teman diskusi, dan sebagai sosok ibu yang dapat mengayomi dan membimbing dalam penulisan tesis.
- 2. Bapak, Ibu, Kakak, dan Keponakan, semua doa kalian telah menjadikan penulis bergelar *Magister of Arts*. ketulusan doa kalian memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan tesis

- Teman-teman Relawan Karang Taruna Medal Jaya dan Pemerintahan
   Desa Cijemit yang berkenan memberikan informasi dalam penulisan tesis ini.
- 4. Sahabat- sahabatku, Rahadiyand Aditya dan Melly Fitriyani yang selalu sabar menemani penulis dan menjadi teman diskusi setiap waktu.
- 5. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, materi, dan moril dalam penulidan tugas akhir ini.

Akhirnya tesis ini hanyalah sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan tesis ini masih ada kekurangan dan kesalahan.Semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca.

Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas Allah SWT. Amin. Semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan, baik pembaca, instansi terkait, maupun penulis sendiri, amin.

Yogyakarta, 27 November 2017
Penulis,

**Istiqomah** 

# **DAFTAR ISI**

HALAMA	N J	U <b>DUL</b>	
PERNYA'	ТАА	N KEASLIAN	i
PERNYA'	ТАА	N BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESA	AHA	N DIREKTUR	iv
PERSETU	J <b>JU</b> A	AN TIM PENGUJI	V
NOTA DI	NAS	PEMBIMBING	vi
ABSTRAI	K		vii
ABSTRAC	C <b>T</b>		ix
MOTTO.			У
		ERSEMBAHAN	X
		ANTAR	хi
			χV
		BEL	xvi
		MBAR	XX
		MPIRAN	XX
DAFTAK	LAN		ЛΛ
BAB I	:	PENDAHULUAN	1
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	В.	Rumusan Masalah	7
	C.	Tujuan Penelitian	8
	D.	Kegunaan Penelitian	8
	E.	Kajian Pustaka	1
	F.	Metode Penelitian	14
	G.	Sistematika Pembahasan	25
BAB II	:	MANAJEMEN RELAWAN	27
	A.	Relawan dalam Praktek Pekerja Sosial	27
		1. Konsep Relawan	27
		2. Konsep Pekerja Sosial	31
	B.	Manajemen Relawan Karang Taruna Medal Jaya	43
BAB III	:	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	51
DAD III	•		
	A.	Gambaran Desa Cijemit	51
		1. Sejarah Desa Cijemit	51

		2. Letak Geografis Desa Cijemit	52		
		3. Jumlah penduduk Desa Cijemit	55		
		4. Mata pencaharian penduduk Desa Cijemit	58		
		5. Pendidikan Penduduk Desa Cijemit	60		
		6. Sosial Budaya Penduduk Desa Cjemit	61		
	В.	Profil Karang Taruna Medal jaya	62		
	C.	Sejarah Singkat karang Taruna Medal Jaya	63		
	D.	Visi dan Misi Karang Taruna Medal Jaya	68		
	E.	Program Kerja Karang Taruna Medal Jaya	70		
	F.	Sasaran dan Target Program	105		
	G.	Struktur Kepengurusan Karang Taruna Medal Jaya	106		
BAB IV	:	MANAJEMEN RELAWAN KARANG			
		TARUNA MEDAL JAYA DI DESA CIJEMIT			
		KECAMATAN CINIRU KABUPATEN KUNINGAN	110		
	A.	Manajemen Relawan Karang Taruna Medal jaya	110		
		1. Selection (Seleksi)	115		
		2. Appraisal (Penilaian)	127		
		3. Reward (Penghargaan)	130		
		4. Development (Pengembangan)	133		
	B.	Modal Sosial Karang Taruna Medal Jaya	138		
		1. Penguatan Terhadap Pemerintahan Desa	140		
		2. Pelayanan Kesejahteraan Sosial	145		
		3. Melestarikan Seni Tradisional dan Kearifan Lokal	148		
		4. Pengelolaan Dana	149		
BAB V	:	PENUTUP	154		
	A.	Kesimpulan	154		
	В.	Saran	157		
DAFTAR PUSTAKA					
LAMPIRAN 164					
	V	$\bigcirc$	101		

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Struktur Perangkat Desa, 55		
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kepala Keluarga, 56		
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, 57		
Tabel 3.4	Mata Pencaharian Penduduk, 59		
Tabel 3.5	Tingkat Pendidikan Desa Cijemit, 60		
Tabel 3.6	Data Warga Karang Taruna Medal Jaya Tiga Tahun Terakhir ( usia 13- 14 tahun), 67		
Tabel 3.7	Data Warga KTMJ menurut jenis kelamin dan status keanggotaan 67		
Tabel 3.8	Data Warga KTMJ menurut Usia, 68		
Tabel 3.9	Data Warga KTMJ menurut Status Pekerjaan, 68		
Tabel 3.10	Program Karang Taruna Medal Jaya Desa Cijemit Tahun 2017, 70 75		
Table 4.1	Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Desa Cijemit 141		



# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Gambar Peta Desa Cijemit, 54



#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang

Kaum muda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tidak ternilai harganya. Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara tergantung kaum mudanya sebagai agen perubahan. Setiap perkembangan dan pergantian peradaban selalu ada darah muda yang memeloporinya. Kaum muda merupakan manusia yang mempunyai semangat tinggi dalam memperjuangkan peradaban bangsanya menuju ke arah yang lebih baik. Kaum muda juga merupakan sosok penting dalam setiap perubahan karena kaum muda bergerak dilandasi nilai-nilai moralitas dan idealisme dalam melihat permasalahan yang dihadapi demi mencapai kesejahteraan bangsa. Kaum muda mempunyai peran dan fungsi yang sangat strategis dalam pembangunan bangsa dan negara. Jika peranan tersebut dijalankan dengan penuh komitmen, didasari dengan nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan maka kaum muda dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Jumlah kaum muda di Indonesia sebanyak 61,83 juta jiwa atau sekitar 24,53 % dari 252,04 juta jiwa penduduk Indonesia. Kaum muda mempunyai jumlah yang paling kecil dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berusia di bawah 16 tahun (76, 68 juta) dan penduduk di atas 30 tahun (113, 52 juta). Rasio jenis kelamin kaum muda pada tahun 2014 sebesar 101, 38 juta jiwa yang berarti bahwa dari setiap 100 orang kaum muda perempuan, terdapat sekitar 101 orang

kaum muda laki-laki. Hal ini menunjukkan jumlah kaum muda laki-laki lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan.<sup>1</sup>

Menurut United Nation Voluntarisme (UNV) kaum muda adalah orangorang muda yang berusia 10-24 tahun. Kaum muda mewakili generasi terbesar dalam sejarah sekitar 18 miliar yang mewakili berbgai kelompok dengan kebutuhan yang berbeda dan asirasi yang beragam di setiap wilayah. Di daerah kurang berkembang orang muda yang berusia 15 sampai 24 tahun menyumbang 18 % dari populasi. Realitanya, jumlah anak muda di daerah kurang berkembang berada pada titik tertinggi sepanjang masa yaitu1,1 miliar anak muda. Hal tersebut merupakan tantangan besar bagi Negara. Pada saat bersama, jumlah orang yang berusia 60 tahun ke atas diperkirakan lebih dari dua kali lipat, yaitu dari 841 juta orang di tahun 2013 dan akan menjadi 2 miliar orang pada tahun 2050. Secara historis, kaum muda telah menghadapi pengucilan sosial dan penurunan ekonomi yang baru-baru ini telah mendorong tingginya tingat pengangguran yang mempengaruhi generasi muda.Kaum muda terpengaruh oleh kemiskinan, pengangguran, pengucilan sosial dan kurangnya akses terhadap pendidikan. Di sisi lain, terbatasnya intervensi yang menangani masalah kaum muda.Perkiraan terbaru menurut International Labour Organization (ILO) bahwa terdapat 73.400.000 orang muda atau 12,6 % dari kaum muda yang keluar dari pekerjaannya pada tahun 2013. Selain masalah-masalah yang sering dihadapi. Di sisi lain, kaum muda juga dapat bertindak sebagai agen perubahan dalam

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>BPS Statistic kaum muda Indonesia tahun 2014. Pdf

masyarakat, memberikan energi, gagasan kreatif dan tekad untuk mendorong reformasi.Sekretaris Jenderal (Sekjen) PBB mengatakan bahwa kaum muda sering menjadi yang pertama berdiri melawan ketidakadilan, masa muda merupakan masa-masa idealisme dan dapat menjadi kekuatan untuk transformasi.<sup>2</sup>Dengan adanya permasalahan yang dihadapi kaum muda dan potensi yang dimilik kaum muda, kaum muda menjadi *agent of change* (agen perubahan) sebagai pengakuan eksistensinya, biasanya kaum muda bergabung dalam kegiatan-kegiatan sosial untuk menjadi relawan karena mempunyai semangat dan rasa kepedulian yang tinggi.

Relawan adalah seseorang atau kelompok orang yang secara ikhlas karena panggilan nuraninya memberikan apa yang dimilikinya (pikiran, tenaga, waktu, dsb) kepada masyarakat sebagai perwujudan tanggungjawab sosialnya tanpa mengharapkan pamrih baik berupa imbalan (upah), kedudukan, kekuasaan, kepentingan maupun karier. <sup>3</sup>

Terdapat beberapa contoh kerelawanan, salah satunya adalah munculnya relawan pada gerakan sosial yang menarik dan fenomenal adalah relawan Jokowi-JK, relawan Jokowi-JK banyak memberikan pengorbanan baik secara materi maupun waktu mereka untuk ikut aktif dalam gerakan sosial yang mendukung calon Jokowi-JK sebagai calon presiden pilihan rmereka agar dapat menduduki

\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>UN\_Youth\_Volunteers\_Programme.pdfdalam
<a href="https://www.unv.org/sites/default/files/UN\_Youth\_Volunteers\_Programme.pdf">https://www.unv.org/sites/default/files/UN\_Youth\_Volunteers\_Programme.pdf</a>, diakses pada Rabu, 05
Juli 2017 pukul 04, 30 WIB

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Booklet Relawan dalam <u>www.p2kp.org/pustaka/.../relawan/4\_ISI\_BOOKLET\_Relawan.doc</u>, diakses pada Kamis, 06 Juli 2017

kursi no satu di Indonesia. Relawan muda yang tergabung dalam gerak cepat.com ini mencoba mensosialisasikan visi dan misi Jokowi kepada masyarakat dengan tujuan mempengaruhi masyarakat agar memilih pasangan Jokowi-JK untuk menjadi presiden dan wakil presiden.<sup>4</sup>

Fenomena munculnya relawan bukanlah hal yang baru di Indonesia, mengingat sejarah runtuhnya rezim Soeharto merupakan gerakan sosial yang digerakkan mahasiswa sebagai relawan yang didukung oleh masyarakat Indonesia sehingga runtuhnya masa orde baru Soeharto. Relawan merupakan kumpulan dari kekuatan rakyat yang tidak dapat dinilai harganya mereka bergerak karena menginginkan adanya perubahan yang lebih baik.<sup>5</sup>

Relawan biasanya bergerak secara independen atau melalui lembaga-lemabaga sosial kemasyarakatan. Namun ada kerelawanan dibawah naungan pemerintahan salah satuya adalah relawan pada karang taruna yang menyasar kaum pemuda. Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.<sup>6</sup>

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Kompasiana pada <u>http://www.kompasiana.com/rantosibarani/siapa-sebenarnya-relawan 54f957b7a333112d3c8b5266</u> diakses pada Kamis, 06 Juli 2017.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Kompas.com-21/05/2016, 10:10 WIB "Cerita dibalik Mundurnya Soeharto" pada <a href="http://nasional.kompas.com/read/2016/05/21/10100021/Cerita.di.Balik.Mundurnya.Soeharto?page=all">http://nasional.kompas.com/read/2016/05/21/10100021/Cerita.di.Balik.Mundurnya.Soeharto?page=all</a> diakses pada Kamis, 06 Juli 2017.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 77/ HUK/ 2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

Karang Taruna merupakan organisasi masyarakat dibawah naungan pemerintahan yang ada di setiap desa atau kelurahan, kiprahnya sebagai karang taruna sangat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Jumlah Karang Taruna di seluruh Indonesia mencapai 62 ribu lebih. Idealnya setiap desa di Indonesia yang jumlahnya lebih dari 80 ribu, memiliki sekurangnya satu unit Karang Taruna.<sup>7</sup> pada tahun 2017 terdapat beberapa karang taruna yang berpotensi dan memasuki kategori terbaik diantaranya karang taruna Tunas Harapan yaitu karang taruna yang menjadi juara 1 Provinsi Riau.<sup>8</sup> Selain itu karang taruna Bisma Birawa terbaik se- Jawa Tengah,<sup>9</sup> kemudian karang taruna Bontang Kuala masuk 10 besar karang taruna terbaik se- Nasional,<sup>10</sup>dan karang taruna Mutiara Cilegon masuk penilaian 5 terbaik tingkat Nasional.<sup>11</sup>

Sebelumnya pada tahun 2015 terdapat Karang Taruna yang aktif untuk membantu masyarakat dan membantu kehidupan yang lebih baik dalam segi

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Rancahan, Media Urun Rembug dan Berbagi Informasi <a href="http://rancahan.blogspot.co.id/p/karang-taruna.html">http://rancahan.blogspot.co.id/p/karang-taruna.html</a>, diakses pada Sabtu, 25 November 2017.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Juara 1 Riau, Karang Taruna Tunas Harapan Melangkah Ke Nasional, <a href="http://ranahriau.com/berita-3846-juara-1-riau-karang-taruna-tunas-harapan-melangkah-ke-nasional.html">http://ranahriau.com/berita-3846-juara-1-riau-karang-taruna-tunas-harapan-melangkah-ke-nasional.html</a>. diakses pada sabtu, 25November 2017.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>karang taruna bisma birawa terbaik sejawa tengah <a href="http://sekitarpltutanjungjatib.blogspot.co.id/2017/05/karang-taruna-bisma-birawa-terbaik-se.html">http://sekitarpltutanjungjatib.blogspot.co.id/2017/05/karang-taruna-bisma-birawa-terbaik-se.html</a>. diakses pada sabtu, 25November 2017.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Masuk 10 Besar Karang Taruna Terbaik Nasional <a href="https://www.bontangpost.id/read/2017/11/03/23827/masuk-10-besar-karang-taruna-terbaik-nasional/">https://www.bontangpost.id/read/2017/11/03/23827/masuk-10-besar-karang-taruna-terbaik-nasional/</a>. diakses pada sabtu, 25November 2017.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Karang taruna Mutiara Kota Cilegon masuk penilaian 5 besar terbaik Nasional. <a href="http://faktabanten.co.id/karang-taruna-mutiara-kota-cilegon-masuk-penilaian-5-besar-terbaik-nasional/">http://faktabanten.co.id/karang-taruna-mutiara-kota-cilegon-masuk-penilaian-5-besar-terbaik-nasional/</a>. diakses pada sabtu, 25November 2017.

sosial, ekonomi, pendidikan, budaya dan kultur, agama dan kesehatan. Karang Taruna yang aktif tergantung dari para warganya yang dalam hal ini adalah relawan. Ada salah satu karang taruna yang berhasil mampu melakukan pemberdayaan masyarakat untuk kesejahteraan dan dapat meraih prestasi membanggakan bagi Kabupaten Kuningan, karena dalam kesempatannya meraih juara 1 tingkat Nasional kategori karang taruna berkembang tahun 2015 yaitu Karang Taruna Medal Jaya di Desa Cijemit Ciniru Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Beberapa kegiatan Karang Taruna Medal Jaya yaitu kegiatan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) diantaranya terdapat pemanfaatan kotoran kambing padat ditambah dengan air kelapa dan tetes tebu yang diolah menjadi pupuk organik, penanaman pohon cengkeh yang sekarang sudah mulai membuah dan setiap kali panen dijual sehingga mendapatkan keuntungan bagi masyarakat utamanya karang taruna itu sendiri, pembuatan cimol (makanan terbuat dari kanji), keripik becak (makanan terbuat dari singkong), keripik gadung, wedang jahe dan es serut. Selain kegitan UEP juga terdapat kegiatan Usaha kesejahteraan Sosial (UKS) diantaranya memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu dan memiliki rumah tidak layak huni yaitu dengan memeberi bantuan Rutilahu besaran uang biasanya 3 sampai 4 juta dan dukungan dari desa sekitar 7,5 juta, rumah yang sudah dibantu sekitar 7 rumah. Kegiatan UKS lainnya penanganan Umbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) sekolah anak yang kurang mampu, biasanya Karang Taruna Medal Jaya akan bernegosiasi dengan pihak SPP kemudian SPP dibayar dan dilunasi oleh Karang Taruna Medal Jaya. Selain itu, menyantuni yatim piatu, lansia, disabilitas dan eksabilitas, sudah sekitar 200 orang yag dibantu, selain itu mengantarkan orang sakit ke Rumah Sakit. Kegiatan Kesenian diantaranya calung dan lengseran menerima panggilan dalam acara-acara seperti pernikahan, khitanan dan lain-lain biasanya dibayar sekitar 1,5 juta yang disisihkan untuk kas Karang Taruna sebesar 500.000.<sup>12</sup>

Keberhasilan Karang Taruna Medal Jaya berkat kerja keras dari para pemuda dan warga di Desa Cijemit. Jumlah pemuda di Desa Cijemit sekitar 326 orang dari jumlah tersebut terdiri dari 108 orang pemuda perempuan dan 208 orang laki-laki, jumlah pemuda yang aktif di karang taruna sekitar 57 orang. <sup>13</sup>Karena keaktifan pemuda karang taruna Medal Jaya tersebut dalam pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosial lainnya maka peneliti tertarik untuk mengetahui Manajemen Relawan Karang Taruna Medal Jaya Desa Cijemit, Kecamatan Ciniru, Kabupaten Kuningan. Relawan yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah warga Desa Cijemit yang mengikuti kegiatan Karang Taruna Medal Jaya dengan usia 13-45 tahun.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah sebeagai berikut:

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Wawancara dengan TH sebagai Ketua Karang Taruna Medal Jaya pada 29 April 2017

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Wawancara dengan TH sebagai Ketua Karang Taruna Medal Jaya pada 04 Juni 2017

- Bagaimana manajemen relawan Karang Taruna Medal Jaya Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan?
- 2. Bagaimana bentuk kerelawanan sebagai modal sosial di Karang Taruna Medal Jaya Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan?

#### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian manajemen relawan karang taruna Medal Jaya di Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan adalah:

- Mengetahui manajemen relawan karang taruna Medal Jaya Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan.
- Mengetahui bentuk kerelawanan sebagai modal sosial di Karang Taruna
   Medal Jaya Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan.

#### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian secara spesifik dibagi menjadi dua aspek, yaitu:

# 1. Aspek Teoritis

Secara teroitis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pekerja sosial yang konsen dalam manajemen relawan. Memperkaya ilmu pengetahun bagi program pekerja sosial dan program-program kesejahteraan sosial. Peneliti berharap dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis

#### 2. Aspek Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pemahaman, mengembangkan dan kemampuan tentang manajemen relawan karang taruna. Peneliti berharap manajemen relawan dapat menjadi bahan rujukan sebagai salah satu kurikulum dalam mata kuliah pekerja sosial.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan yang positif serta bermanfaat bagi civitas akademik.

# E. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui keaslian dan novelty yang akan dihasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus perhatiannya berkaitan dengan penelitian ini. Di antaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kholissatun Munawaroh tentang "Motivasi menjadi Relawan (Studi Kasus Guru Agama Informal di Kletek Pucakwangi Pati)".Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis studi kasus.Fokus penelitiannya adalah motivasi para guru agama informal di desa Kletek, sifat prilaku mengajarnya, dan faktor yang mempengaruhi perilaku mengajar para guru informal di desa Kletek.Hasil penelitiannya adalah motivasi guru agama informal di desa Kletek Pucakwangi Pati adalah untuk memuaskan intelek yang ingin tahu dan mejaga kesusilaan serta tata tertib masyarakat dan adanya keinginan untuk memperjuangkan agama Allah.

Dari motivasinya dapat disimpulkan bahwa perilaku guru agama informal bersifat asli sekaligus fungsional. Bersifat asli karena perbuatan tersebut semata-mata karena Allah sedangkan fungsional ditujukan untuk menjaga moral anak dan sebagai cara menyebarkan agama Islam. Letak perbedaan antara penelitian yang dilakukan Kholissatun Munawaroh dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian Kholissatun Munawaroh meneliti tentang Motivasi menjadi Relawan (Studi Kasus Guru Agama Informal di Kletek Pucakwangi Pati), belum meneliti tentang manajemen relawan dan bentuk kerelawanan sebagai modal sosial karang taruna. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen dan bentuk kerelawanan sebagai modal sosial karang taruna.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bira Ramadhan tentang "Preferensi Motivasi Instrinsik Pada Volunteer Di Indonesia Internasional Workcamp" penelitian ini menggunakan analisis Uji Rank Spearman Correlation, Uji Non-Parametik Mann Whitney, dan Uji Kruskall Wallis.Fokus penelitiannya adalah Preferensi faktor-faktor motivasi intrinsik yang terdapat pada para volunteer lokal yang melakukan kegiatan voluntary service pada IIWC, perbedaan preferensi faktor-faktor motivasi intrinsik pada para volunteerlokal dalam masa kerja pada IIWC, dan perbedaan preferensi faktor-faktor motivasi intrinsik dari para volunteer lokal berdasarkan tingkat partisipasi pada para volunteerlokal di

\_

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Kholissatun Munawaroh," Motivasi menjadi Relawan (Studi Kasus Guru Agama Informal di Kletek Pucakwangi Pati)" skripsi tidak diterbitkan (Semarang: UIN Walisongo Semarang).

IIWC. Hasil penelitiannya adalah preferensi faktor-faktor motivasi intrinsic volunteer di IIWC adalah faktor tanggungjawab, faktor pencapaian prestasi, faktor pengembangan potensi diri, dan faktor pengakuan. Terdapat korelasi yang negative dari keempat faktor motivasi intrinsic yang tidak signifikan antara masa kerja yang berbeda. Terdapat perbedaan preferensi antara masa kerja kurang dari 3 tahun dan lebih dari 3 tahun dalam pemilihan faktor motivasi intrinsic. Volunteer dengan masa kerja kurang dari 3 tahun memilih faktor pencapaian prestasi sebagai faktor utama motivasi intrinsic yang dimiliki pada keterlibatannya di organisasi dan pada volunteer dengan masa kerja lebih dari 3 tahun memilih tanggung jawab prestasi sebagai faktor utama motivasi intrinsic yang dimiliki pada keterlibatannya di organisasi. 15 Letak perbedaan antara penelitian yang dilakukan Muhammad Bira dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian Muhammad Bira meneliti tentang preferensi faktor-faktor motivasi intrinsic yang terdapat pada para volunteer, belum meneliti tentang manajemen relawan dan bentuk kerelawanan sebagai modal sosial karang taruna. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen dan bentuk kerelawanan sebagai modal sosial karang taruna.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Nataly dan Yohanes Kartika Herdiyanto tentang "Dunia Sukarelawan Remaja: Frekuensi Aktivitas kerelawanan dan *Psychological Well-Being* Sukarelawan Remaja di Bali".

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Muhammad Bira Ramadhan," *Preferensi Motivasi Intrinsik pada Volunteerdi Indonesia Internasional Workcamp*" Skripsi tidak diterbitkan (Semarang: Universitas Diponegoro)

Penelitian menggunakan kombinasi kuantitatif dan ini metode komplementer. Dengan analisis Uji Spearman dari Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukan tidak terdapat hubungan signifikan antara frekuansi aktivitas kerelawaqnan dengan psychological well being sukarelawan remaja di Bali (lakilaki rxy= 0,002;P=0,844, perempuan rxy=0,033; P=0,556). Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ada atau tidaknya hubungan antara frekuensi aktivitas kerelawanan dengan psychological well-being serta bagaimana sukarelawan memaknai aktivitas kerelawanan. Hasil tersebut dilandasi faktorusia remaja awal waktu aktivitas kerelawanan yang tidak menggambarkan kualitas kerelawanan. Aktivitas kerelawanan dimaknai sebagai identitas sosial, peran dan nilai diri oleh sukarelawan remaja di Bali. Hasil penelitian faktor*psychological well-being* sukarelawan remaja yaitu usia, kualitas kerelawanan dan non-kerelawanan serta makna aktivitas kerelawanan lanjut didiskusikan dalam pembahasan. 16 Letak perbedaan antara penelitian yang dilakukan Ni Putu Nataly dan Yohanes Kartika Herdiyanto dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian Ni Putu Nataly dan Yohanes Kartika Herdiyanto meneliti tentang faktor yang mempengaruhi ada atau tidaknya hubungan antara frekuensi aktivitas kerelawanan dengan psychological wellbeing serta bagaimana sukarelawan memaknai aktivitas kerelawanan, belum meneliti tentang manajemen relawan dan bentuk kerelawanan sebagai modal

\_

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Ni Putu Natalya dan Yohanes Kartika Herdiyanto," *Dunia Sukarelawan Remaja: frekuensi Aktivitas Kerelawanan dan Psychological Well-Being Sukarelawan Remaja di Bali*," Jurnal Psikologi Udayana 2016, Vol. 3No. 1, 142-155 (Udayana: Universitas Udayana).

sosial karang taruna. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen dan bentuk kerelawanan sebagai modal sosial karang taruna.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Neni Rosita tentang "Peran Kemandirian Difabel PLD Sunan Kalijaga Relawan Terhadap UIN Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, data primer berupa observasi dan wawancara. Fokus penelitiannya adalah peran relawan Pusat Layanan Difabel (PLD) dan kemandirian yang dimiliki oleh mahasiswa difabel relawan di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.Hasil penelitian ini menunjukan pertama, peran relawan di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yakni pendampingan kuliah untuk difabel rungu dan pendampingan ujian untuk difabel netra serta pengenalan mobilitas kampus terhadap semua difabel sehingga dapat memudahkan dalam mengenal lingkungan di UIN Sunan Kalijaga.Relawan berperan dalam menjembatani difabel agar dapat menyuarakan hak-haknya di hadapan publik.Kedua, kemandirian difabel terlihat pada kemandirian belajar di kampus UIN Sunan Kalijaga yang dapat mengikuti kuliah dan pelajaran dengan baik, baik dalam menyelesaikan dan mengedit tugas, membaca buku, dan keperpustakaan. Difabel yang mandiri mampu bersaing dan selalu optimis dalam setiap situasi yang dihadapi. 17 Letak perbedaan antara penelitian yang dilakukan Neni Rosita dengan

<sup>17</sup> Neni Rosita," *Peran Relawan Terhadap Kemandirian Difabel di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Jurnal Inklusi, Vol. 2, No. 2, Juli- Desember 2015 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).

penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian Neni Rosita meneliti tentang peran relawan Pusat Layanan Difabel (PLD) dan kemandirian yang dimiliki oleh mahasiswa difaben relawan di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, belum meneliti tentang manajemen dan bentuk kerelawanan sebagai modal sosial karang taruna. Sedangkan peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen relawan dan bentuk kerelawanan sebagai modal sosial karang taruna.

#### F. Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau dengan caracara kuantifikasi.Penelitian kualitatif ini menunjukan kehidupan masyarakat, tingkah aku, sejarah, fungsional organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.<sup>18</sup>

Penelitian tentang manajemen relawan karang taruna Medal Jaya di Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan ini diarahkan pada pendekatan deskriptif kualitatif. Alasannya adalah pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan

<sup>18</sup> Anselm Strauss dan Juliet Coebin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Tekni-teknik Teoritisi Data* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 4.

14

antara peneliti dengan responden.Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. <sup>19</sup>Keempat, metode ini lebih mudah untuk menjawab pertanyaan penelitian.

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Karang Taruna Medal Jaya di Desa Cijemit, Kecamatan Ciniru, Kabupaten Kuningan.

# 3. Subyek dan Objek penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. <sup>20</sup>Berdasarkan pada kriteria ini, maka subyek penelitian dalam tesis ini adalah kepala Desa Cijemit, ketua karang taruna, dan relawan karang taruna. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah manajemen relawan karang taruna Medal Jaya di Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan.

# 4. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik bola salju (*Snow Balling*) yaitu teknik pengambilan sampel yang pada mulanya jumlahnya kecil tetapi makin lama makin banyak berhenti sampai informasi

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989),

<sup>9-10.</sup>Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), 135.

yang didapatkan dinilai telah cukup.<sup>21</sup>Alasannya, melalui tehnik ini kasus yang kaya informasi dapat diperoleh secara bergulir dari satu informan ke informan lainnya. Awalnya peneliti mengunjungi Kantor Desa Cijemit dan bertemu dengan kepala Desa Cijemit yaitu IM, peneliti bertanya tentang karang taruna Medal Jaya dan meminta ijin untuk melakukan penelitian, kemudian bapak kepada desa memberikan nomor Handphone ketua karang taruna, kemudian peneliti menghubungi ketua karang taruna, ketua karang tarun memberitahukan pengurus karang taruna dari setiap bidang. Pertama adalah pengurus kerohanian dan pendidikan, kemudian memberitahu rumah pengurus bidang ROK, bidang ROK memberitahu bidang lainnya.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara (interview), pengamatan (observation), dan studi dokumentasi.<sup>22</sup>

Jenis wawancara penelitian ini adalah wawancara terpimpin yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti. Ciri pokok wawancara terstruktur ialah bahwa pewawancara terkait suatu fungsi bukan saja sebagai pengumpul data relevan dengan maksud penelitian yang telah dipersiapkan, serta ada pedoman atau paduan pokok-pokok

16

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Juliansvah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Perdana Media group, 2011). 155-156 . <sup>22</sup>Ibid., 138 .

masalah yang akan diselidiki akan memudahkan dan melancarkan jalannya wawancara.<sup>23</sup> Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah manajemen relawan karang taruna Medal Jaya di Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan. Pada tekhnik wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang pengurus karang taruna Medal Jaya dan kepala desa. Wawancara yang pertama dilakukan kepada kepala desa Cijemit yaitu tentang Gambaran umum desa yang terdiri dari sejarah desa Cijemit, letak geografis desa Cijemit, struktur perangkat desa, jumlah peduduk desa Cijemit menurut (kepala keluarga dan kelompok umur), mata pencaharian penduduk desa Cijemit, pendidikan penduduk desa Cijemit, dan sosial budaya penduduk desa Cijemit. Wawancara kedua dilakukan kepada bapak IW selaku ketua karang taruna diantaranya tentang sejarah karang taruna, kegiatan karang taruna, prestasi karang taruna dan hadian yang didapatkan karang taruna Medal Jaya. Wawancara ketiga dilakukan kepada bapak AY selaku koordinator bidang pendidikan dan kerohanian diantaranya tentang kegiatan bidang kerohanian dan pendidikan, motivasi mengikuti karang taruna, manajemen relawan yang terdiri dari selection, appraisal, reward dan development dan keaktifan relawan karang taruna. Wawancara ke empat kepada DN bidang Rekreasi, Olahraga dan Kesenian tentang kegiatan ROK, motivasi mengikuti kegiatan karang taruna, manajemen relawan yaitu

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, cet kesebelas (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 84.

selection, appraisal, reward dan development, dan keaktifan relawan karang taruna. Wawancara kelima kepada YS bidang kesekretariatan tentang kegiatan karang taruna, motivasi mengikuti kegiatan karang taruna, manajemen relawan yaitu selection, appraisal, reward dan development, dan keaktifan relawan karang taruna. Wawancara keenam kepada DC bidang dokumentasi tentang kegiatan bidang dokumentasi, motivasi mengikuti kegiatan karang taruna, manajemen relawan yaitu selection, appraisal, reward dan development, dan keaktifan relawan karang taruna. Wawancara ketujuh yaitu IG bidang Hubungan Masyarakat tentang kegiatan bidang Humas, motivasi mengikuti kegiatan karang taruna, manajemen relawan yaitu selection, appraisal, reward dan development, dan keaktifan relawan karang taruna. Wawancara selanjutnya yaitu ND bidang Satgasus yaitu kegiatan bidang Satgasus, motivasi mengikuti kegiatan karang taruna, manajemen relawan yaitu selection, appraisal, reward dan development, dan keaktifan relawan karang taruna. Selanjutnya ke Sembilan wawancara dengan WN bidang Usaha Ekonomi Produktif yaitu kegiatan bidang Usaha Ekonomi Produktif, motivasi mengikuti kegiatan karang taruna, manajemen relawan yaitu selection, appraisal, reward dan development, dan keaktifan relawan karang taruna. wawancara selanjutnya dengan JN sebagai koordinator bidang pemberdayaan perempuan tentang kegiatan bidang Pemberdayaan Perempuan, motivasi mengikuti kegiatan karang taruna, manajemen relawan yaitu selection,

appraisal, reward dan development, dan keaktifan relawan karang taruna. dan wawancara dengan bapak TH selaku Majlis Permusyawaratan Karang Taruna (MPKT) tentang Rumah Belajar Anak Bintang (RaJAB), dan kegiatan kesejahteraan sosial lainnya.

Sedangkan teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung dengan teliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: Ruang (tempat), konselor, relawan, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>24</sup> Observasi yang dilakukan peneliti diantaranya adalah ruangan karang taruna, rapat karang taruna, kegiatan karang taruna seperti bidang kerohanian dan pendidikan seperti belajar ngaji dan kegiatan rumah belajar anak bintang terkait pendidikan karakter, kegiatan bidang Rekreasi Olahraga dan Kesenian seperti sepak bola, kegiatan Usaha Ekonomi Produktif pembuatan cimol dan gadung. Selain itu observasi kegiatan pada acara Peringatan Hari Besar Nasional seperti lomba-lomba agustusan, idul fitri dan acara lainnya seperti acara yang ditunjuk oleh kabupaten yaitu kesenian tradisional wayang ajen.

Teknik dokumentasi digunakan karena sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, 140.

mengetahui hal-hal yang pernah terjadi<sup>25</sup>. Teknik ini digunakan juga untuk memperkuat data yang diperoleh oleh kedua teknik di atas. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu profil desa Cijemit terdiri dari gemabaran umum desa, data jumlah penduduk, struktur pemerintah desa, foto-foto kegiatan karang taruna, power point karang taruna yang berisi tentang profil karang taruna dan kegiatan karang taruna, kemudian dokumen profil karang taruna yang terdiri dari profil umum karang taruna, visi misi, moto, sasaran program, target dan strategi karang taruna, sejarah karang taruna, data wargakarang taruna menurut jenis kelamin, usia, status pekerjaan, dan keberadaan wilayah. Selain itu profil karang taruna juga berisi tentang peta sosial warga karang taruna, grafik warga karang taruna, data PMKS dan PSKS, peta sosial PMKS, struktur pengurus karang taruna, SK kepala desa Cijemit tentang pengangkatan pengurus karang taruna Medal Jaya desa Cijemit, foto copy tabungan karang taruna, NPWP karang taruna, rencana anggaran pendapatan dan belanja karang taruna tahun 2017 dan program kerja karang taruna.

# 6. Teknik Validitas Data

Terdapat banyak cara untuk mengukur keabsahan data, penelitian ini menggunakan tiga teknik yang termasuk kredibilitas (kepercayaan). Teknik tersebut terdapat dalam buku metodologi penelitian kualitatif yaitu perpanjangan keikutsertaan dalam bentuk apapun seperti dalam mengikuti

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>*Ibid.*, 141.

beberapa kegiatan yang terlaksana, ketekunan dan keajegan pengamatan peneliti dalam melakukan penelitian, dan triangulasi.<sup>26</sup>

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dengan sumber yang ditegaskan oleh Patton sebagaimana yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Maka langkah yang dilakukan Triangulasi dengan sumber peneliti adalah:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan orang dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

21

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 326-331.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan metode yang ditegaskan oleh Patton sebagaimana yang dikutip oleh Moleong mengatakan, terdapat dua strategi yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangangulasi yang ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data.

Triangulasi dengan teori, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya

untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya.<sup>27</sup>

### 7. Analisis Data

Analisis data yang ditegaskan oleh Patton sebagaimana dikutip oleh Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu urutan dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.<sup>28</sup>

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Moleong yang biasa dikenal dengan model analisis interaktif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan manajemen relawan karang taruna Medal Jaya Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan.

Model Analisis interaktif terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi/ penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data diartikan sebagai eliminasi atauproses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dan diperoleh dari lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis, dan proses reduksi berlangsung secara terus menerus sampai penelitian itu selesai serta laporan tersusun. Reduksi data

\_

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup>*Ibid.*, 327-332.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>*Ibid.*, 280.

merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan final kemudian dapat diverifikasi. Maka pada reduksi data ini peneliti melakukan ketika transkip wawancara, setelah selesai mentranskip, peneliti memilah data yang diperlukan.

Penyajian data adalah menyediakan sekumpulan unit-unit informasi dan atau informasi tersusun (berdasarkan apa yang diperoleh selama penelitian), yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data meliputi teks naratif, tabel, matriks, grafik dan atau bagan. Kesemuanya dirancang untuk menyajikan hasil penelitian ke dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami. Dalam proses ini peneliti lakukan ketika peneliti menyimpulkan informasi atau data yang diperoleh ketika penelitian baik dari informan maupun dokmentasi dan observasi.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan bagian terpenting dari analisis, yaitu mencari arti, membuat konfigurasi dan kategori-kategori, mengukur alur sebab akibat, menyusun proposisi-proposisi guna menarik suatu kesimpulan. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dan diuji validitasnya. Ketiga hal itu (reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi) merupakan satu kesatuan yang saling jalin

menjalin pada saat, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Dalam proses ini peneliti lakukan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan rumusan yang peneliti buat.<sup>29</sup>

# G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami dan mengkaji tesis, maka disini peneliti memberikan gambaran dengan menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Memuat konsep Relawan, konsep Pekerjaan sosial, peran dan fungsi pekerjaan sosial, relawan dalam praktek pekerjaan sosial, dan manajemen relawan.

BAB III : Membahas gambaran umum Profil Desa Cijemit, Profil Karang Taruna Medal Jaya, mengenai lokasi, visi dan misi, struktur kepengurusan, program, dan sasaran program.

BAB IV: Pembahasan hasil penelitian, mengenai Gambaran manajemen relawan karang taruna mulai dari *Selection*, faktor pendorong mengikuti karang taruna, *Apprasial*, *Reward* dan *development* serta modal sosialyang dimiliki relawan karang taruna.

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup>*Ibid.*, 287.



#### **BAB V**

### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan data pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

# 1. Manajemen Relawan Karang Taruna Medal Jaya

Peneliti menyimpulkan bahwa karang taruna Medal Jaya sudah melakukan manajemen relawan yang terdiri dari *selection, appraisal, reward* dan *development*. Tahapan tersebut diantaranya adalah:

# a. Selection (Seleksi)

Pada tahap *selection*/ seleksi atau perekrutan, relawan karang taruna Medal Jaya diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu pendekatan dengan hobby, kriteria umur SMP dan SMA, dan perekrutan sepanjang tahun. Relawan karang taruna Medal Jaya sudah melakukan tahap seleksi yang merupakan tahap awal dalam manajemen relawan. Tetapi seleksi dilakukan dengan mendata kemudian mengajak pemuda untuk mengikuti kegiatan karang taruna tanpa adanya form untuk data base relawan karang taruna dan assessment awal terhadap pemuda sehingga penempatan relawan pada setiap bidang tidak didasarkan minat dan potensi relawan.

Kemudian, faktor pendorong pemuda bergabung dengan karang taruna Medal Jaya didasari motivasi kesadaran,keikhlasan, kemauan untuk aktif, bersosialisasi/ solidaritas, dan adanya dukungan dari keluarga motivasi ini merupakan modal sosial dan nilai positif yang dimiliki oleh relawan karang taruna Medal Jaya. Karena dengan motivasi tersebut relawan karang taruna Medal Jaya dapat melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

- b. Apprasial atau penilaian terhadap relawan karang taruna Medal Jaya dilakukan dengan beberapa standar diantarannya pertama, keaktifan relawan dalam partisipasi mengikuti kegiatan dari mulai planning sampai pelaksanaan kegiatan. Kedua, dilihat dari keberhasilan kegiatan dengan indikator bahwa kegiatan yang berhasil adalah kegiatan yang sesuai planning, ketiga penilaian dilakukan ketika adanya evaluasi baik bulanan, triwulan dan persemester. Kegiatan penilaian terhadap relawan karang taruna merupakan tahapan manajemen relawan. Dimana relawan karang taruna Medal Jaya sudah memiliki manajemen relawan yang baik. Tetapi, penilaian tersebut belum tertulis secara baku.
- c. Reward atau adanya penghargaan terhadap relawan karang taruna Medal Jaya. Penghargaan ini diklasifikasikan menjadi dua yaitu penghargaan dari internal yang berupa piagam penghargaan, sarana

prasarana dan insentif bagi relawan yang aktif khususnya relawan yang mengurus Bank Sampah dan Kambing. Sedangkan penghargaan eksternal berupa penghargaan dari perlombaan tingkat kabupaten, provinsi dan pusat serta pemberian bangtuan dari Dinas Sosial berupa kambing. Dalam manajemen relawan, karang taruna Medal Jaya sudah memberikan penghargaan tersebut kepada relawan karang taruna. berarti dalam tahapan manajemen relawan karang taruna Medal Jaya sudah baik.

- d. *Development* atau pengembangan baik pendidikan dan pelatihan. Relawan karang taruna Medal Jaya dibagi menjadi dua yaitu pelatihan dari pihak lain kepada relawan karang taruna dari BLK, Dinas Pertanian, Dinas Sosial, koramil dan Polsek. Sedangkan pelatihan dari pengurus karang taruna kepada relawan baru berupa pelatihan UEP cimol, rengginang dan jahe, serta sekolah sepak bola, volley dan badminton. Relawan karang taruna Medal Jaya sudah memenuhi ke empat tahap manajemen relawan yang baik.
- 2. Modal sosial relawan karang taruna Medal Jaya Cijemit

Relawan karang taruna memiliki keunikan tersendiri yang terlihat dari kegiatan dalam setiap kegiatan. Secara umum terdapat empat bentuk modal sosial yang dilakukan oleh relawan karang taruna Medal Jaya diantaranya adalah penguatan terhadap desa, pelayanan kesejahteraan

sosial, melestarikan seni tradisional dan kearifan lokal dan organising dana. Keempat bentuk modal sosial tersebut dilandasi dengan nilai-nilai yang terkandung pada masyarakat diantaranya nilai kepedulian antar sesama warga masyarakat Cijemit, kesadaran, gotong royong, dan solidaritas. Selain itu, relawan karang taruna Medal Jaya memiliki rasa percaya yang kuat di masyarakat yang menjadikan modal dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Relawan karang taruna Medal Jaya juga memiliki jejaring yang kuat yang bersumber dari potensi masyarakat itu sendiri yang memberikan support dana yang di organising dengan baik, sehingga dapat melaksanakan kegiatan untuk kesejahteraan masyarakat.

### B. Saran

Beberapa tahapan-tahapan manajemen relawan sudah dilakukan oleh karang taruna Medal Jaya. Tetapi tahapan tersebut dilakukan tidak tertulis dan tidak sistematis. Alangkah baiknya manajemen relawan dilakukan secara tersistematis agar menjadi lebih tertata dan efektif. Terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian peneliti dalam manajemen relawan karang taruna Medal Jaya diantaranya adalah:

 Adanya format dalam mekanisme pendataan pemuda ketika perekrutan, dengan adanya form memudahkan karang taruna untuk menempatkan pemuda yang akan bergabung dengan karang taruna dalam setiap bidang sesuai minat dan hobbynya (*job placement*). Selain itu memudahkan untuk membuat database terkait relawan yang aktif dan relawan yang pasif, kemudian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi ketika ada relawan yang tadinya aktif menjaditidak aktif dengan melihat catatan awal relawan bergabung dengan karang taruna.

- 2. Organisasi sebaiknya memiliki standar atau indikator yang jelas untuk penilaian terhadap relawan untuk memudahkan ukuran dalam menentukan relawan yang aktif ataupun sebaliknya. Sehingga, memudahkan dalam menentukan reward dan memudahkan dalam mengkalsifikasi relawan yang aktif dan pasif.
- 3. Secara umum, *reward* atau penghargaan sudah diberikan oleh organisasi karang taruna Medal Jaya kepada relawan dan bahkan relawan karang taruna Medal Jaya menerima penghargaan dari kejuaraan nasional. Tetapi *reward* dalam bentuk insentif baru diberikan kepada relawan yang aktif mengurus Bank sampah dan kambing. Padahal relawan lain aktif dibidangnya tanpa diberikan insentif. Alangkah baikya dana dihimpun terlebih dahulu kemudian dibagi anatara kas karang taruna, relawan yang mengurus, dan relawan yang aktif dibidang lainnya..
- 4. Sebagai bukti keanggotaan karang taruna dan melengkapi administrasi sebaiknya adanya Kartu Tanda Anggota (KTA) dan Buku Saku Keanggotaan (BSK).

5. Untuk memberikan kesempatan kepada setiap warga karang taruna Medal Jaya, sebaiknya ada klasifikasi relawan aktif yaitu relawan yang aktif setiap saat seperti relawan yang menetap di desa Cijemit. Dan relawan yang aktif pada event-event tertentu bagi relawan karang taruna yang biasanya merantau. Dengan adanya klasifikasi relawan aktif setiap saat dan relawan aktif pada event-event tertentu merupakan pemberian kesempatan kepada setiap warga karang taruna untuk menyalurkan potensinya dalam kegiatan.



### DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri. Community Development. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2010.
- Anselm Strauss dan Juliet Coebin. Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisi Data. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Arianto, Bambang. Fenomena Relawan Politik dalam Kontestasi Presidensial 2014. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Volume 18, Nomor 2, November 2014.
- BPS Statistic kaum muda Indonesia tahun 2014. Pdf
- Narkubo, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. cet kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010.
- Dokumen Profil Desa Cijemit Tahun 2017
- Sukoco, Dwi Heru. *Profesi Sosial dan Proses Pertolongan*. Bandung: Koperasi Mahasiswa STKS. 1991.
- Suharto, Edi. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial. Bandung: Refika Aditama. 2005.
- Hanum, Farida. Konsep, Materi dan Pembelajaran Sosiologi. Yogyakarta: UNY. 2011.
- Sofyan, Iyan. *Motivasi menjadi Relawan LSM pada Program Penanganan Difabel Korban Gempa Bumi 27 Mei 2006.* tesis diterbitkan. Yogyakarta: UGM. 2010.
- Tesoriero, Jim Ife Frank. Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi: Community Development. edisi ke-3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Perdana Media group. 2011.
- Sirait, Justine T. Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia 2006.

Kbbi. Web.id

- Kholissatun Munawaroh. Motivasi menjadi Relawan: Studi Kasus Guru Agama Informal di Kletek Pucakwangi Pati. skripsi tidak diterbitkan. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1989.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. 2000.
- Ramadhan, Muhammad Bira. *Preferensi Motivasi Intrinsik pada Volunteerdi Indonesia Internasional Workcamp*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Neni Rosita. *Peran Relawan Terhadap Kemandirian Difabel di PLD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Jurnal Inklusi, Vol. 2, No. 2, Juli- Desember 2015. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ni Putu Natalya dan Yohanes Kartika Herdiyanto. *Dunia Sukarelawan Remaja:* frekuensi Aktivitas Kerelawanan dan Psychological Well-Being Sukarelawan Remaja di Bali. Jurnal Psikologi Udayana 2016, Vol. 3No. 1, 142-155. Udayana: Universitas Udayana.
- Nyoman Utari Vipriyanti. Modal Sosial dalam Pembangunan Wilayah. Malang : UB Press. 2011.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 77/ HUK/ 2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.
- Power Point Dokumen Profil Desa Cijemit Tahun 2017
- Priyono. Pengantar Management. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2007.
- Profil Karang Taruna Medal Jaya Desa Cijemit Kecamatan Ciniru Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Bersama Membangun Masyarakat*. Dokumen. 2017.
- Schroeder, D.A., penner, L.A., Divido, J.F., Piliavin, J.A (1998). *The Psychology of helping and altruism : Problem and puzzles*. New York.

- Schuler Randall S, Dowling, Peter J Smart, John P & Huber, Vandral, 1992. *Human Resource Management in Australia*.
- Tatang M Amirin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1988.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial
- Booklet Relawan dalam www.p2kp.org/pustaka/.../relawan/4 ISI BOOKLET Relawan.doc.
- Kompas.com-21/05/2016, 10:10 WIB. Cerita dibalik Mundurnya Soeharto. pada <a href="http://nasional.kompas.com/read/2016/05/21/10100021/Cerita.di.Balik.Mundurnya.Soeharto?page=all">http://nasional.kompas.com/read/2016/05/21/10100021/Cerita.di.Balik.Mundurnya.Soeharto?page=all</a>
- Kompasiana pada <a href="http://www.kompasiana.com/rantosibarani/siapa-sebenarnya-relawan">http://www.kompasiana.com/rantosibarani/siapa-sebenarnya-relawan</a> 54f957b7a333112d3c8b5266.
- Yoga Rasanayagam. Managing Volunteerism for Development, National Institute of Sosial Development. <a href="http://www.nisd.lk/web/index.php/en/component/content/article/123-article4.html">http://www.nisd.lk/web/index.php/en/component/content/article/123-article4.html</a>
- Juara 1 Riau, Karang Taruna Tunas Harapan Melangkah Ke Nasional, <a href="http://ranahriau.com/berita-3846-juara-1-riau-karang-taruna-tunas-harapan-melangkah-ke-nasional.html">http://ranahriau.com/berita-3846-juara-1-riau-karang-taruna-tunas-harapan-melangkah-ke-nasional.html</a>. diakses pada sabtu, 25November 2017.
- karang taruna bisma birawa terbaik sejawa tengah <a href="http://sekitarpltutanjungjatib.blogspot.co.id/2017/05/karang-taruna-bisma-birawa-terbaik-se.html">http://sekitarpltutanjungjatib.blogspot.co.id/2017/05/karang-taruna-bisma-birawa-terbaik-se.html</a>. diakses pada sabtu, 25November 2017.
- Masuk 10 Besar Karang Taruna Terbaik Nasional <a href="https://www.bontangpost.id/read/2017/11/03/23827/masuk-10-besar-karang-taruna-terbaik-nasional/">https://www.bontangpost.id/read/2017/11/03/23827/masuk-10-besar-karang-taruna-terbaik-nasional/</a>. diakses pada sabtu, 25November 2017.

Karang taruna Mutiara Kota Cilegon masuk penilaian 5 besar terbaik Nasional. <a href="http://faktabanten.co.id/karang-taruna-mutiara-kota-cilegon-masuk-penilaian-5-besar-terbaik-nasional/">http://faktabanten.co.id/karang-taruna-mutiara-kota-cilegon-masuk-penilaian-5-besar-terbaik-nasional/</a>. diakses pada sabtu, 25November 2017.



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Istiqomah

Tempat/tgl. Lahir : Kuningan, 04 Februari 1992

Pekerjaan Satuan Bhakti Pekerja Sosial Perlindungan Anak

Kementerian Sosial RI

ALamat Rumah : Dusun Pahing RT 01 RW 01 Desa Sindangjawa Kec.

Kadugede Kab. Kuningan

Alamat kantor : Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak

Kabupaten Kuningan

Nama Ayah : Nasrudin Nama Ibu : Yuyum

### B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal
  - a. MI Sindang Jawa Kuningan tahun 1999-2005
  - b. SMPN 1 Kadugede Kuningan tahun 2005-2008
  - c. SMAN 3 Kuningan tahun 2008-2011
  - d. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011-2015

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pernah mengikuti Workshop LVE (Living Value Education) 2011.
- b. Pernah mengikuti Pelatihan pelibatan laki-laki dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak (pemeriksaan kehamilan) 2014.
- c. Pernahmegikuti Training Advokasi Kebijakan Kabupaten Gunungkidul.
- d. Pernah mengikuti Training of Trainer Pemberdayaan Masyarakat 2012, 2013 dan 2014.
- e. Pernah mengikuti training Volunteer Program Rifka Annisa 2014.
- f. Pernah mengikuti training konseling bagi laki-laki dalam konteks KDRT 2014.
- g. Pernah mengikuti workshop jurnalistik dan Lunching Jogjapost.com 2012.
- h. Pernah mengikuti workshop Pengenalan Produksi Siaran Televisi 2011.
- i. Pernah mengikuti workshop Jurnalistik Swara Kampus KR 2011.
- j. Pernah mengikuti workshop Relevansi Lembaga Dakwah Ditengah Problematika Masyarakat Plural 2012.
- k. Pernah mengikuti Training Menjadi Fasilitator Genius 2011

- I. Pernah mengikuti Training for Young Indonesian Muballigh 2013
- m. Pernah mengikuti Seminar Entrepreneurship Menanamkan Mental Entrepreneur, Upaya Mewujudkan Insan Mandiri 2011.
- n. Pernah mengikuti Dialog Kebangsaan" Internalisasi Nilai Pancasila; Upaya Mengawal pemilu Berkualitas untuk Indonesia Jaya" 2014.
- o. Pernah mengikuti pelatihan Da'I Da'iayh" Sampaikanah Walau Satu Ayat" 2012.
- p. Pernah mengikuti Seminar Nasional "Meneropong Fenomena Kemiskinan di Indonesia" 2012.
- q. Pernah mengikuti Study Lapangan "Mewujudkan Kepekaan Sosial Guna menjadikan Mahasiswa yang Bermanfaat Bagi Masyarakat" 2012.
- r. Pernah mengikuti Seminar Regional" Gender dan Pembangunan Sosial" 2012.
- s. Pernah mengikuti Seminar Nasional "Pembangunan dan Pemerataan perspektif Pengembangan Masyarakat dalam mengatasi Kemiskinan" 2012.
- t. Pernah mengikuti Women Perform Art dan Sarasehan" Merangkai Warna-Warni Perempuan di Langit Yogyakarta" 2012.
- u. Mengisi pelatihan kripik bonggol pisang, sirup markisa dan manisan kulit markisa kepada Masyarakat Trimulyo, Pedak Sinduharjo, Pondok Pesantren Al-Mumtaz, dan Karang Taruna Mekar Jaya Sindangjawa.

# C. Riwayat Pekerjaan

- 1. Enumeratour di Lembaga Survey Meter pada Tahun 2015
- 2. Satuan Bhakti Pekerja Sosial Perlindungan Anak Kementerian Sosial RI 2016- sekarang

### D. Prestasi/Penghargaan

- Juara II Orasi Kebudayaan dan Perempuan tingkat DIY penyelenggara PKBI 2012
- 2. Juara II Orasi Kebangsaan 2011
- 3. Juara I Pidato Bahasa Arab 2011
- 4. Juara I meragakan bahasa Tuna Rungu tahun 2011
- 5. Teater tentang kekerasan terhadap Perempuan 2012 dan 2013
- 6. IPK Tertinggi Angkatan 2011 Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.
- 7. Mahasiswa lulusan terbaik tercepat pada tahun 2015

8. Juara II pidato tentang PKK sekabupaten Kuningan tahun 2017

### E. Pengalaman Organisasi

- 1. Pernah menjadi Volunteer Rifka Annisa 2014 sampai 2015.
- 2. Pernah Pengabdian Masyarakat 2013- 2014 di Perumahan Trimulyo Jetis Bantul
- 3. Pernah menjadi Relawan LK3 (Lembaga Kesejahteraan Keluarga) UIN Sunan Kalijaga 2013
- 4. Pernah menjadi Presenter Suka TV UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011
- 5. Korp Islam Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kordiska)
- 6. PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 7. Assaffa (Kumpulan Mahasiswa BidikMisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) 2011-2015.
- 8. BEM Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 9. Bank Da'IFakultas Dakwah dan Komunikasi
- 10. DEC (Dakwah English Club).

# F. Karya Ilmiah

- 1. Penelitian
  - a. penelitian berjudul: "Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Pertanian Terpadu di Desa Argorejo Sedayu Bantul Yogyakarta" (Skripsi 2014)
  - b. Penelitian BOPTN dengan judul : Problem Pembelajaran Mahasiswa Thailand di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  - c. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam : "Aral Terjang Menghadang Perempuan Studi Pencegahan kekerasan Bagi Perempuan Oleh LSM Rifka Annisa di Ngalang, Gunungkidul".

Yogyakarta, 27 November 2017

Istiqomah